

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 13 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2023



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH *ONLINE SHOP* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
Seri Murni & Delia Desrita
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022
Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq
6. PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021
Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA
Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH
Surna Latri & Vhaiz Indal Akbar

JAM

VOLUME 13

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 136

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 13 no.1 Edisi Januari-Juni 2023 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH <i>ONLINE SHOP</i> PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) <i>Seri Murni & Delia Desrita</i>	1-14
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2 <i>Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin</i>	15-30
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata</i>	31-46
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi</i>	47-60
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022 <i>Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq</i>	61-70
6. PENGARUH LIKUIDITAS, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> DAN <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda</i>	71-84
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 <i>Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda</i>	85-96
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri</i>	97-106
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>INCOME STATEMENT APPROACH</i> DAN <i>VALUE ADDED STATEMENT</i> PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA <i>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani</i>	107-120
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH <i>Surna Lastri & Vhaiz Indal Akbar</i>	121-136

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Syamsidar¹, Rusnaldi², Okta Adinda³

^{1,2}*Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhamamdiyah Aceh*

³*Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, debt equity ratio, dan earning per share secara simultan dan secara parsial terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada laporan keuangan perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, debt equity ratio dan earning per share secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, Debt Equity Ratio, Earning Per Share dan Dividen Kas

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing berdasarkan bidang atau sektor perusahaan. Salah satu tujuan yang paling utama adalah untuk mendapatkan keuntungan pada perusahaan. Setiap perusahaan ingin mencapai keuntungan dengan mempertahankan atau mengembangkan usaha yang telah didirikan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin, setidaknya mampu menarik perhatian para investor untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dividen kas (Prismanta dan Subardjo, 2019). Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan

usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan yaitu masalah likuiditas. Dipandang dalam sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas

yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, persediaan yang relatif berlebihan atau karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik, sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dividen kas yaitu *Debt to Equity Ratio* (Chayati, 2017), *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang yang dimiliki. *Long Term Debt to Equity* yaitu rasio yang mengukur modal dari luar dengan menggunakan kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui berapa besar peranan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Jadi apabila struktur modal yang dimiliki perusahaan lebih tinggi, maka dividen yang dibagikan lebih rendah karena laba perusahaan yang ada digunakan untuk jaminan keseluruhan utang yang dimiliki.

Selain itu, faktor *Earning per Share* juga dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan dividen kas (Zuwita dan Henny, 2017). Pendapatan per lembar saham atau yang lebih dikenal dengan *Earning per Share* (EPS) juga

akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. *Earning per Share* (EPS) yang merupakan salah satu rasio pasar adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Rasio pasar lainnya yaitu *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mencerminkan pengakuan pasar terhadap laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham dan *Dividend Payout Ratio* adalah rasio bagian laba perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk dividen. *Earning per Share* dari suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai suatu indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan labanya, yang berarti juga meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya.

Pemegang saham memiliki kecenderungan untuk lebih menyukai dividen yang dibagikan dalam jumlah yang relatif besar, karena memiliki tingkat kepastian yang tinggi dibandingkan masih ditahan dalam bentuk laba ditahan. Bagi investor cenderung lebih menyukai pembagian dividen dalam bentuk tunai, karena hal ini dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam menginvestasikan dananya kedalam perusahaan. Besar kecilnya perusahaan membayarkan dividen kepada pemegang saham tergantung kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan dan didasarkan atas pertimbangan berbagai faktor.

Bentuk pembayaran dividen yang paling banyak digunakan oleh emiten untuk membagikan sebagian labanya kepada pemegang saham yaitu *Cash Dividend*. Dividen yang paling umum dibagikan perusahaan adalah bentuk kas.

Sebelum pimpinan perusahaan membuat pengumuman adanya dividen kas perlu diperhatikan apakah jumlah kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut. Pembayaran dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasi pada suatu perusahaan. Penurunan dan peningkatan rasio dividen kas tidak terlepas dari beberapa faktor di antaranya likuiditas, *debt to equity ratio* dan *earning per share*.

Berdasarkan pengamatan awal, rasio dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rasio Dividen Kas Perusahaan Sektor Batu Bara

No	Nama perusahaan	Rasio Dividen Kas		
		2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	102,45	120,15	44,37
2	Baramulti Suksessarana Tbk.	383,78	53,39	54,18
3	Bayan Resources Tbk.	654,89	1257,35	283,51
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	1.095,41	960,92	919,83
5	Golden Energy Mines Tbk.	185,55	54,62	248,21
6	Harum Energy Tbk.	242,23	35,74	9,29
7	Indika Energy Tbk.	167,59	107,26	85,94
8	Indo Tambangraya Megah Tbk.	3.211,83	2646,36	812,55
9	Mitrabara Adiperdana Tbk.	575,94	159,37	400,98
10	Petrosea Tbk.	174,59	120,84	98,38
11	Samindo Resources Tbk.	118,75	120,43	96,39
12	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	291,42	327,06	316,93

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan fenomena yang terjadi terdapat beberapa perusahaan Sektor Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang mengalami penurunan dividen kas di setiap tahun seperti yang di alami oleh perusahaan Indika Energy Tbk dengan rasio dividen kas pada tahun 2018 sebesar 167,59, kemudian dividen kas tahun 2019 sebesar 107,26 dan dividen kas tahun 2020 sebesar

85,94, artinya setiap tahun dividen kas mengalami penurunan. Hal serupa juga dialami oleh beberapa perusahaan lainnya. Selanjutnya terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan dividen kas seperti perusahaan Adaro Energy Tbk, Bayan Resources Tbk dan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. dengan peningkatan dan penurunan dividen kas pada tahun 2019 dari tahun 2020.

Perusahaan yang keuntungannya relatif teratur seringkali dapat memperkirakan bagaimana keuntungan dikemudian hari. Maka perusahaan seperti itu kemungkinan besar akan membagikan keuntungannya dalam bentuk dividen dengan persentasi yang lebih berfluktuasi. Perusahaan yang kurang teratur tidak yakin betul, apakah harapan keuntungannya dalam tahun-tahun mendatang dapat terlaksana, karena itu dari keuntungan yang sekarang akan ditahan suatu bagian yang cukup besar. Sebab dividen yang akan rendah lebih mudah dipertahankan apabila keuntungan agak menurun dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* secara simultan dan secara parsial terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dividen Kas

Menurut Prismanta dan Subardjo (2019:5) “Dividen adalah laba perusahaan yang menjadi hak dari pemegang saham”. Dividen yang dibayar baik dibagi dalam bentuk saham, yang di perhitungkan bagi setiap lembarannya merupakan dividen saham (*Stock Dividend*). Sedangkan dividen tunai (*Cash Dividend*) adalah dividen yang dibayar oleh emiten kepada para pemegang saham secara tunai untuk setiap lembarnya (*Dividend per Share*).

Martini, dkk (2015:106) mengatakan bahwa “Dividen merupakan bagian laba yang didistribusikan kepada pemegang saham”. Perusahaan mengeluarkan dividen berdasarkan keputusan yang di ambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dividen kas adalah pembagian laba dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham berdasarkan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki setelah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Likuiditas

Menurut Hesniati dan Hendra (2019:23) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo pada waktu jangka pendek. Suatu perusahaan yang dapat menjalankan kewajibannya dengan lancar yang tepat pada waktunya akan memberikan pandangan yang baik kepada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini

likuiditas menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*).

Hery (2016:152), rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2017:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Hery (2016:168) Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Earning per Share

Earning per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2017:138) *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah pemberian

keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Salah satu indikator keberhasilan perusahaan yaitu dengan *Earning per Share* (EPS) yang besar, karena hal tersebut para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning per Share* (EPS) yang besar. Menurut Hery (2014:144) menjelaskan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Kala, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi dan *Earning per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas.

Penelitian ini juga sebelumnya pernah dilakukan oleh Anur dan Efendi (2020) dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Likuiditas Terhadap Dividen kas Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hasil penelitian menemukan bahwa arus kas dan likuiditas berpengaruh terhadap dividen kas. Sedangkan laba bersih tidak berpengaruh terhadap dividen kas.

Prismanta dan Subardjo pada tahun 2019 juga pernah meneliti dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hasil penelitiannya menemukan bahwa variabel profitabilitas, variabel likuiditas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen kas. Sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap dividen kas.

Kemudian Zuwita dan Henny (2017) yang meneliti mengenai analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, arus kas bebas, dan dividen tahun sebelumnya terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil yang ditemukan *Bahwa Current Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas. Sedangkan *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, arus kas bebas dan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap dividen kas.

Berikutnya Chayati (2017) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan *property, Real Estate*, dan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Hasil yang didapati adalah kesempatan investasi dan *leverage* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen tunai.

Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Likuiditas terhadap Dividen Kas

Menurut Brigham dan Houston (2013:211) rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Liability*) melalui sejumlah kas dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan semakin tingginya *Current Ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang dijanjikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Prismanta dan Subardjo,2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap dividen kas, dimana semakin tinggi likuiditas yang dimiliki, perusahaan semakin mampu membayar dividen.

2. Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi

keuangan (Yulsiati, 2016:5). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar pula hutang perusahaan dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi hutangnya. Ketika perusahaan memiliki jumlah hutang yang tinggi, perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dalam menentukan besar dividen kasnya.

Dari penelitian Chayati (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai. Apabila dana internal tidak mencukupi, maka suatu perusahaan dituntut untuk melakukan pendanaan eksternal yang biasanya lebih menguntungkan pendanaan utang daripada saham. Sehingga *leverage* perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen agar bisa menjaga performa dan signal perusahaan bagi investor.

3. Hubungan *Earning per Share* Terhadap Dividen Kas

Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS (*Earning per Share*) yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Suherli (2016) mengatakan bahwa total keuntungan dari setiap lembar saham yang diperoleh investor merupakan pendapatan per lembar saham (EPS). Pengukuran total keuntungan diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar. Secara tidak langsung besarnya EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga EPS yang besar berarti perusahaan memiliki laba yang besar, laba yang besar menunjukkan ketersediaan

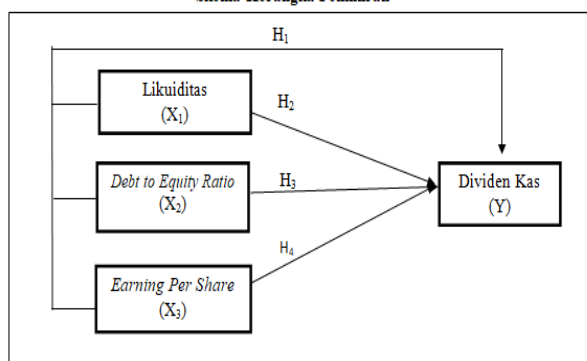
sumber pembayaran dividen kas yang besar pula.

Zuwita & Henny (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas. Hal ini disebabkan karena EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar sahamnya. Logikanya EPS yang besar menunjukkan laba yang besar, dimana laba ini yang akan digunakan untuk pembayaran dividen kas.

Sebagai variabel bebas (independent variabel) yaitu Likuiditas (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Earning per Share* (X_3), sedangkan variabel tidak bebas (dependent variabel) yaitu dividen kas (Y) perusahaan sektor batu bara di BEI tahun 2018-2020. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah Tahun 2022]

Hipotesis Penelitian

H_1 : Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* secara Simultan berpengaruh terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Likuiditas secara Parsial berpengaruh terhadap Dividen Kas pada perusahaan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Earning per Share* secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:2) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berjumlah 36 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan pada tahun 2018, 12 perusahaan pada tahun 2019 dan 12 perusahaan pada tahun 2020. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Jumlah Perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	25	26	25	76
2	Perusahaan sektor batu bara yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama penelitian.	3	3	3	9
3	Perusahaan sektor batu bara yang tidak membagikan dividen selama tahun 2018-2020.	10	11	10	31
Total		12	12	12	36

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018-2020, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 36 perusahaan. Selanjutnya 36 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor batu bara yang telah diaudit. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas pada periode 2018-2020. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (multiple linear regression) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Dividen Kas
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2 \text{ \& } \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Likuiditas
- X_2 = Debt to Equity Ratio
- X_3 = Earning Per Share
- ϵ = Standar Error

Definisi dan Operasional Variabel

1. Dividen Kas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah dividen kas. Dividen kas merupakan bagian atas laba yang didistribusikan kepada investor dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor tersebut (Kala dkk, 2022:220). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2. Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio*. *Current Ratio* menghitung kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki (Sukamulja, 2019:88). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

3. Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini

berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery,2016:168). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

Earning per Share

Rasio EPS mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar. EPS merupakan rasio yang digunakan investor dalam menilai seberapa profitable perusahaan (Sukamulja, 2019:103). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* secara simultan terhadap dividen kas pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan Y = 255,854 + 0,526X ₁ - 94,487X ₂ + 0,682X ₃				
t-value	1,184	4,645	-0,732	6,598
Sig. value	0,245	0,000	0,469	0,000
F- value / Sig	17,132 / 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,785 / 0,616 / 0,580			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 255,854, artinya jika Likuiditas (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂) dan *Earning per Share* (X₃) dianggap konstan, maka dividen kas sebesar 255,854.
2. Koefisien regresi Likuiditas (X₁) sebesar 0,526, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel Likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat dividen kas akan meningkat sebesar 0,526 atau 52,6%.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X₂) sebesar -94,487, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat dividen kas akan menurun sebesar -94,487 atau -94,487%.
4. Koefisien regresi *Earning per Share* (X₃) sebesar 0,682, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *earning per share* meningkat 1 satuan, maka tingkat dividen kas akan meningkat sebesar 0,682 atau 68,2%.

Hasil Pengujian Secara Simultan

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap Dividen kas pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan tabel 1 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap dividen kas secara berurutan sebesar 0,526; -94,487; dan 0,682. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,526 \neq 0$; $-94,487 \neq 0$ dan $0,682 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Dividen Kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap dividen kas sebesar 0,526. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,526 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya Likuiditas berpengaruh positif terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan tabel 1 terlihat nilai koefisien beta (β) *Debt to Equity Ratio* sebesar -94,487. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-94,487 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan tabel 1 terlihat nilai koefisien beta (β) *Earning per Share* sebesar 0,682. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,682 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas

pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Koefisien Determinasi

Untuk melihat kontribusi likuiditas, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan tabel 1, nilai R^2 sebesar 0,616. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Likuiditas, Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap dividen kas yaitu sebesar 61,6% ($0,616 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,4% ($100\% - 61,6\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi dividen kas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *Likuiditas, Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share*.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Secara Simultan terhadap Dividen Kas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta (β) likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap dividen kas secara berurutan sebesar 0,526; -94,487; dan 0,682. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,526 \neq 0$; $-94,487 \neq 0$ dan $0,682 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka

H_{a1} diterima, artinya Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Adanya pengaruh *Likuiditas, Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Kala (2022), Efendi (2020) dan Henny (2017) mengatakan secara simultan likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Dividen Kas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, likuiditas berpengaruh secara positif terhadap dividen kas. Nilai koefisien beta (β_1) likuiditas sebesar sama 0,526. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,526 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Henny (2017) dan Subardjo (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap dividen kas. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividen Kas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap dividen kas, nilai koefisien beta (β) *Debt to Equity Ratio* sebesar -94,487. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-94,487 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Henny (2017). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap dividen kas. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. DER yang tinggi mencerminkan adanya proporsi utang yang besar dalam pendanaan perusahaan dibandingkan dengan modalnya sendiri. Oleh karena itu, semakin besar DER suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko gagal bayar yang dihadapinya.

4. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Dividen Kas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Earning per Share* berpengaruh secara positif terhadap dividen kas, nilai koefisien beta (β) *Earning per Share* sebesar 0,682. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,682 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Kala (2022). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap dividen kas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Nilai earning yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas, *Debt to Equity* ratio dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Dividen Kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Likuiditas secara individu berpengaruh positif terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* secara individu berpengaruh negatif terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. *Earning Per Share* secara individu berpengaruh positif terhadap dividen kas pada perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, serta menambah variabel independen dalam penelitian, tidak hanya informasi arus

kas sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

2. Bagi perusahaan, agar kinerja keuangan semakin maksimal dapat tercapai perusahaan harus meningkatkan kualitas laba dan selain itu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengimplementasikan secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.
3. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dividen kas seperti, pengaruh perputaran kas dan pengaruh perputaran piutang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anur, Agnes Srinode dan David Efendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol.9 No.6, Edisi Juni 2020.
- Chayati, Nuning Nur dan Nur F.Asyik. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol.6 No.9, Edisi September 2017.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hesniati.dan Y. Hendra. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan BEI. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Universitas Internasional Batam. Vol.2 No.1, hal.23, Edisi Januari 2019.

- Kala, Riska Maryam dkk. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. Universitas Cendrawasih. Vol.4, Edisi 2022.
- Martani, Dwi. Dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prismanta, Erik dan Anang Subardjo. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya. Vol.8 No.3, hal.5, Edisi Maret 2019.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yulsiati, Henny. (2016). Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya. Vol.1 No.2, hal.5, Edisi Januari – Juni 2016.
- Zuwita,Ega dan Deliza Henny. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Bebas dan Dividen Tahun Sebelumnya Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Universitas Trisakti. Vol.4 No.2, Edisi September 2017.